

**SAMBUTAN KETUA DEWAN RISET NASIONAL  
PADA  
SIDANG PARIPURNA II  
Jakarta, 14 Nopember 2016**

Yang saya hormati Bapak Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Dirjen Riset dan Pengembangan ; Prof. DR. Dimiyati,

DR. Jumain Ape, Dirjen Penguatan Inovasi

Ketua Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia

Para Ketua Komtek dan anggota Dewan Riset Nasional,

Para Ketua Dewan Riset Daerah dari Seluruh Indonesia,

Hadirin yang saya muliakan,

Assalamualaikum ww.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kesediaan para undangan untuk menghadiri acara Sidang Paripurna II Dewan Riset Nasional, dengan tema sangat menantang : “Mencari Terobosan Untuk Peningkatan Kemandirian dan Daya Saing Industri Nasional”.

Sidang Paripurna DRN adalah salah satu ketentuan dan amanat dari Tata Kerja DRN, sebagai cara untuk menghimpun pemikiran dan rumusan kebijakan yang akan diserahkan kepada pemerintah melalui Menteri Riset Teknologi dan dan Pendidikan Tinggi. Pertanyaan, mengapa tema itu menjadi pilihan DRN ?

Pertama, hanya kata “daya saing”-lah di dalam Nawa Cita, yaitu Nawa Cita ke enam yang terkait dengan misi dan visi Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Kedua, daya saing adalah parameter pembangunan yang diturunkan dan terkait paling signifikan dengan Riset dan Inovasi. Riset dan inovasi adalah kompetensi utama Kemenristekdikti dan kompetensi hampir semua yang hadir di ruangan ini.



**NAWA CITA**  
JOKO WIDODO - JUSUF KALLA  
2014 - 2019

1. MENGHADIRKAN KEMBALI NEGARA UNTUK MELINDUNGI SEGENAP BANGSA DAN MEMBERIKAN RASA AMAN PADA SELURUH WARGA NEGARA.
2. MEMBUAT PEMERINTAH TIDAK ABSEN DENGAN MEMBANGUN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, EFEKTIF, DAN DEMOKRATIS DAN TERPERCAYA.
3. MEMBANGUN INDONESIA DARI PINGGIRAN DENGAN MEMPERKUAT DAERAH-DAERAH DAN DESA DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN.
4. MENOLAK NEGARA LEMAH DENGAN MELAKUKAN REFORMASI SISTEM DAN PENEGAKAN HUKUM YANG BEBAS KORUPSI, BERMAKABAT DAN TERPERCAYA.
5. MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MANUSIA INDONESIA
6. MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS RAKYAT DAN DAYA SAING PASAR INTERNASIONAL
7. MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENGGERAKKAN SEKTOR STRATEGIS EKONOMI DOMESTIK.
8. MELAKUKAN REVOLUSI KARAKTER BANGSA.
9. MEMPERTEGUH KE-BHINEKAAN DAN MEMPERKUAT RESTORASI SOSIAL INDONESIA.



RISTEK + DIKTI

RISTEK DIKTI

↓

INOVASI

↓



KELEMBAGAAN      SUMBERDAYA

↓

RISET

↓

DAYA SAING NASIONAL

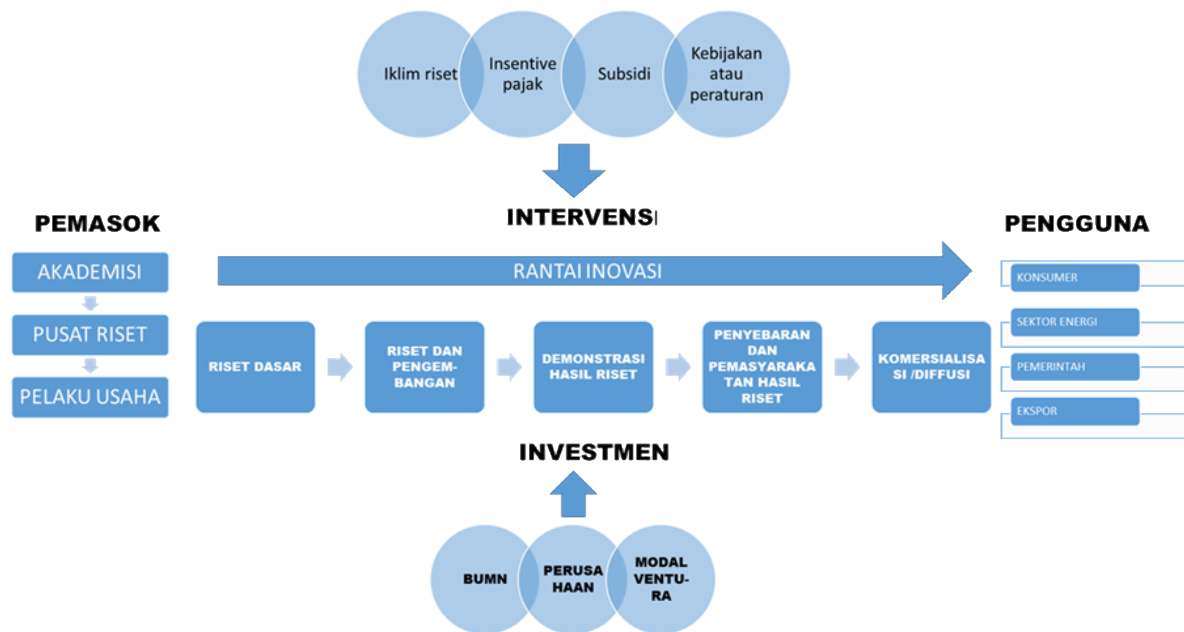



**VISI KEMENRISTEKDIKTI**  
**“Terwujudnya Pendidikan Tinggi Yang Bermutu Serta Kemampuan Iptek Dan Inovasi Untuk Mendukung Daya Saing Bangsa”**

Pertanyaan berikutnya, bagaimana menyusun pemikiran-pemikiran menguji tesis dari tema itu.

Ini yang kita lakukan :

Pertama, kita menyusun suatu kerangka pemikiran mengenai inovasi, mengapa ? Karena, inovasi adalah jembatan pemikiran tegas dan jelas antara riset dan daya saing. Kerangka pemikiran mengenai inovasi itu sebagai berikut :



Kedua, pemikiran mengenai inovasi itu kemudian kita uji di lapangan dengan cara Komtek-Komtek di lingkungan DRN mengajukan usulan industri atau kegiatan riset yang dipastikan terkait dengan proses inovasi dalam berbagai tema persoalan penerapannya.

Ketiga, setelah kita tetapkan, maka DRN mengundang para anggota untuk melakukan kunjungan lapangan, diskusi, berdebat dan mengukur segala aspek sehingga dapat dibuat rumusan<sup>2</sup> yang masih dalam bentuk draft. Industri dan pusat riset yang yang kita lakukan adalah :

1. Tanggal 31 Agustus 2016 : Komisi Teknis Kesehatan dan Obat
  - UPT Stem Cell RSCM-FKUI
2. Tanggal 1 September 2016 : Komisi Teknis Pertahanan dan Keamanan
  - Pusat Teknologi Penerbangan LAPAN ,
  - Pusat Teknologi Roket, LAPAN
3. Tanggal 20 September 2016 : Gabungan Komisi Teknis Sosio Humaniora dan Pertanian pangan :
  - PT. Kelola Mina Laut, di Madura
4. Tanggal 27 Oktober 2016: Komisi Teknis Transportasi

- Pertemuan dengan Walikota Surabaya
  - Dialog Diatas Kapal dengan rute Pelabuhan Tanjung Perak – Teluk Lamong- Tanjung Perak, difasilitasi oleh PT Dharma Lautan Utama mengundang DRD Prov. Jawa Timur, PT INKA, JIPE, Pengelola Teluk Lamong, Perguruan Tinggi di Jawa Timur, Masyarakat Transportasi Indonesia dan Kunjungan PT.Pal
5. Tanggal 2016 : Komisi Teknis Material Maju bekerjasama dengan Komisi Teknis Pertahanan :  
PT di Kawasan Krakatau Steel
  6. Tanggal 11 Nopember 2016 : Komisi Teknis Teknologi Informasi dan Komisi Teknis Humaniora :
    - Audiensi dan diskusi dengan Menteri Komunikasi dan Inovasi
  7. Tanggal 22-23 November 2016 :Komisi Teknis Pertanian Pangan  
Pangan kita akan melakukan Pertemuan dengan Pemda Jawa Barat/ DRD Prov. Jawa Barat/ Perguruan Tinggi: Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung; Perusahaan Jasa Tirta II Jatiluhur

Bapak Menteri yang saya hormati,

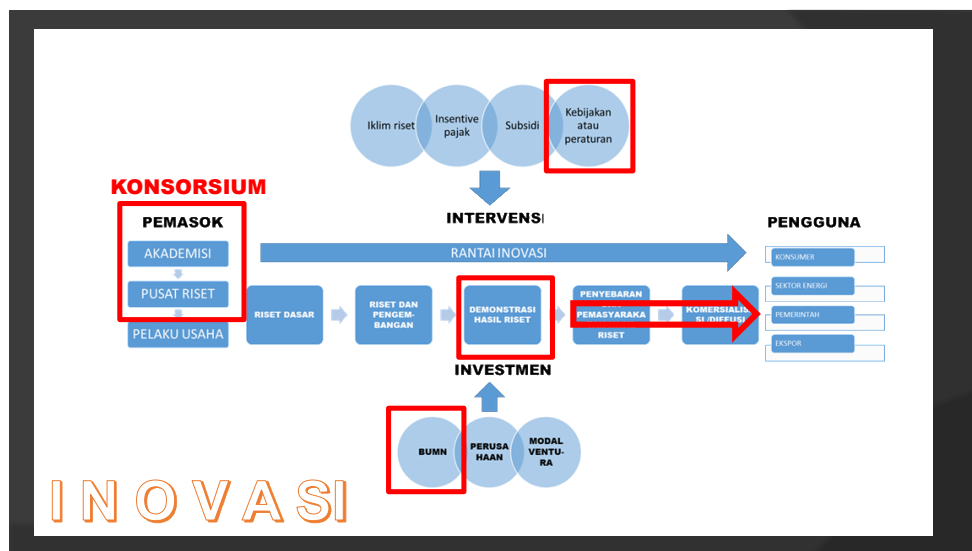
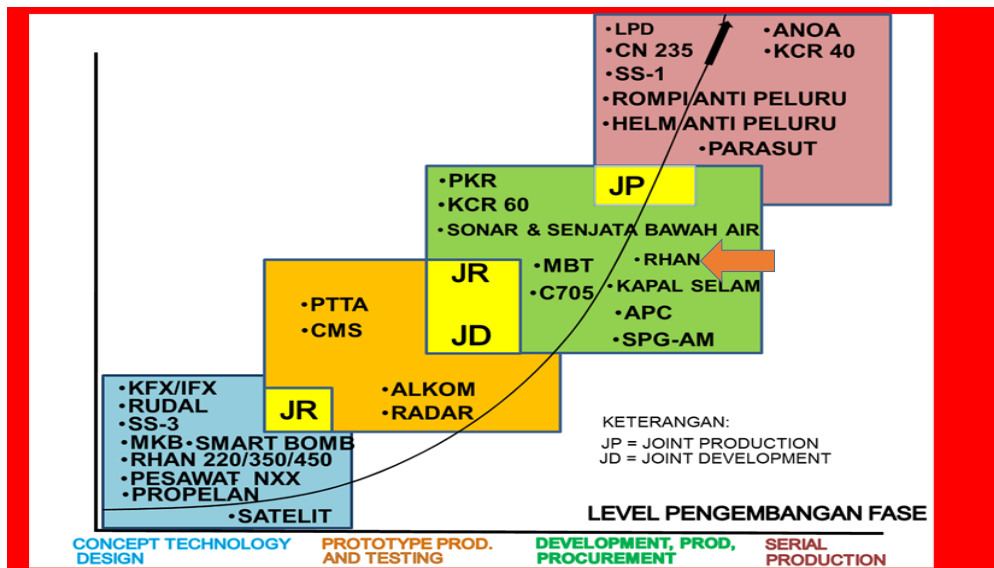
Hari ini, acara Sidang Paripurna, akan diisi oleh para nara sumber yaitu para mitra yang pernah dikunjungi oleh anggota DRN dikandung maksud, kita semua akan membahas lebih mendalam dan bertukar pikiran untuk selanjutnya kita dapat merumuskan dan memberi masukan kepada pemerintah jauh lebih baik dan rinci kepada Pemerintah melalui

Sebagai ilustrasi, hasil kunjungan ke pusat2 litbang lptek yang terkait dengan topik inovasi, ijinakan kami mengambil contoh hasil kunjungan dan diskusi DRN ke Pusat Teknologi Penerbangan dan Teknologi Roket LAPAN.

Kantor Kementerian Riset Teknologi dan Dikti, telah membangun suatu konsorsium Roket yang terdiri dari Hankam, PT.PINDAD, LAPAN, ITB, UGM. Konsorsium itu dibangun untuk memenuhi suatu road map teknologi hankam :

Konsorsium itu, sudah menguji sekita 150 peluncuran roket RHan 122. (Demonstrasi peluncuran roket)

Saat ini tahap konsorsium, apabila disesuaikan dengan skema inovasi yang disusun oleh DRN, mencapai tahap sbb. :



Sebagai akhir sambutan saya, ijinkan kami laporkan bahwa pada tahun anggaran 2016, kami masih memiliki satu kali lagi Sidang Paripurna, yang In Shaa Allah akan kami laksanakan bulan Desember, dengan dua topik utama :

1. Koordinasi dan Sinergi DRN-DRD dan DRD-DRD dalam meningkatkan daya saing dan inovasi
2. Pembahasan final masukan DRN terhadap usulan UU terkait Inovasi.

Selanjutnya, dengan seluruh laporan yang kami baru saja kami sampaikan dan pikiran2 yang akan kami diskusikan sepanjang hari ini, kami mohon perkenan Bapak

Menteri untuk menyampaikan arahan dan sekaligus membukan Sidang Paripurna DRN II tahun 2016.

Terima kasih atas perkenan kehadiran, memberikan arahan dan membuka acara hari ini.

Hanya ada satu niat sungguh2 dan ketulusan hati kita semua di sini, untuk memberikan yang terbaik untuk Indonesia. Karena kami sangat percaya bahwa : Seluruh negara di dunia ini tidak akan takut kalau Indonesia memiliki banyak publikasi, bahkan mereka tidak takut kalau Indonesia banyak memiliki doktor dan insinyur, mereka hanya sangat ketakutan kalau kita mulai komitmen yang sangat kuat untuk memanfaatkan hasil riset sendiri.

Terima kasih,

Wassalamualaikum wwb.